

ABSTRAK

Karakteristik Pendonor Gagal Akibat Hemoglobin Kurang Dari Standar Donor Di Unit Donor Darah (UDD) Palang Merah Indonesia (PMI) Kabupaten Tulungagung. Miranda Yunitasari (2023). Karya Tulis Ilmiah Studi Kasus Deskriptif. Program Studi D-III Teknologi Bank Darah. Jurusan Analisis Farmasi dan Makanan. Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang. Dosen Pembimbing Tanto Hariyanto, S.Kep., Ns., M.Biomed.

Donor darah dilihat dari definisi yang luas adalah proses pengambilan darah dengan tujuan transfusi darah bagi yang membutuhkan. Dimana sebelum dilakukan proses donor darah maka pendonor harus dilakukan pemeriksaan fisik terlebih dahulu, salah satunya adalah pemeriksaan hemoglobin. Kadar hemoglobin menjadi salah satu aspek yang menentukan apakah pendonor diperbolehkan untuk mendonorkan darahnya atau tidak. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui karakteristik pendonor gagal akibat hemoglobin kurang dari standar donor di Unit Donor Darah (UDD) Palang Merah Indonesia (PMI) Kabupaten. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Menggunakan total sampel sebanyak 167 responden. Metode pengumpulan data penelitian ini menggunakan dokumentasi sumber data sekunder. Hasil penelitian menunjukkan kegagalan mendonorkan darah akibat hemoglobin kurang dari standar donor berdasarkan usia terjadi pada usia remaja akhir yaitu pada usia 17-25 tahun (38%), berdasarkan jenis kelamin sebagian besar berjenis kelamin perempuan (68%), berdasarkan pekerjaan didapatkan hasil PNS/Swasta (29%), berdasarkan alamat/domisili sebagian besar di Kecamatan Tulungagung, dan berdasarkan golongan darah mayoritas golongan darah O.

Kata kunci: hemoglobin, donor darah, UDD PMI

ABSTRACT

Characteristics of a failed donor due to hemoglobin less than the donor standard in the Blood Donation Unit (UDD) of the Indonesian Red Cross (PMI) in Tulungagung Regency. Miranda Yunitasari (2023). Descriptive Case Study Scientific Writing. Blood Bank Technology D-III Study Program. Applied Health Major. Malang Ministry of Health Health Polytechnic. Advisor Tanto Hariyanto, S.Kep., Ns., M.Biomed.

Blood donation seen from a broad definition is the process of taking blood with the aim of blood transfusion for those who need it. Where before the blood donation process is carried out, the donor must first undergo a physical examination, one of which is a hemoglobin examination. Hemoglobin level is one aspect that determines whether a donor is allowed to donate blood or not. The purpose of this study was to determine the characteristics of donors who fail due to hemoglobin less than the donor standard in the Blood Donor Unit (UDD) of the Indonesian Red Cross (PMI) Regency. This research is a descriptive research. Using a total sample of 167 respondents. This research data collection method uses documentation of secondary data sources. The results showed that failure to donate blood due to hemoglobin less than the donor standard based on age occurred in late adolescence, namely at the age of 17-25 years (38%), based on gender the majority were female (68%), based on work the results were civil servants/private (29%), based on address/domicile mostly in Tulungagung District, and based on blood type the majority is blood type O.

Keyword: haemoglobin, blood donors, Blood Donor Unit